

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013:14) menjelaskan penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya yang dilakukan pada kondisi alamiah. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini semua objek penelitian diteliti apa adanya tanpa adanya manipulasi atau setting sehingga berbagai kondisi objek penelitian tersebut baik saat sebelum, sedang, serta setelah penelitian relatif tidak berubah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini dimana peneliti akan melakukan pengamatan mendalam secara langsung dengan sumber utama atau informan melalui berbagai kegiatan penelitian seperti wawancara, dan observasi. Terdapat tiga format desain penelitian dalam kualitatif yaitu *deskriptif*, *verifikatif* dan *grounded theory*. Pada penelitian kualitatif ini peneliti akan melakukan penelitian desain deskriptif.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana pengumpulan datanya menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar dan angka-angka. Sehingga peneliti mengkaji data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode deskriptif ini juga menunjukkan cara berfikir secara induktif artinya peneliti mengumpulkan fakta-fakta yang ditemukan di

lapangan untuk kemudian mengerucut pada suatu teori. Penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi.

### **B. Tempat penelitian**

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Pemilihan tempat atau lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan adanya program Gerakan Literasi sekolah disekolah tersebut, sehingga diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi baru dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **C. Instrumen Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan prosedur yang telah dipersiapkan sehingga keberhasilan sangat tergantung oleh peneliti itu sendiri. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri atau Human instrument, maksudnya adalah kevalidan data pada penelitian terletak pada peneliti itu sendiri. Sugiyono (2013:148) menerangkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Peneliti lah yang mengalami apakah data tersebut sudah valid atau belum, sehingga kepandaian peneliti dalam penyusunan suatu penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian itu sendiri.

## **D. Sumber Data**

Penelitian kualitatif melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dianggap terkait dengan situasi sosial yang diteliti. Penentuan sumber data tidak dapat dilakukan secara acak. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara, namun perlu adanya informan yang jelas akan digunakan sebagai sumber data. Informan yang digunakan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan situasi yang diteliti dan penentuannya tidak dapat ditentukan sebelumnya. Penentuan informan dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Penelitian ini mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

### **1. Data Primer**

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.

Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di SD Negeri 02 Limpakuwus. Data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh kepala sekolah, guru dan siswa.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pustakawan dan dokumen-dokumen yang berupa foto dan program yang terkait dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GSL) di SD Negeri 02 Limpakuwus Kabupaten Banyumas.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut :

### **1. Dokumen**

Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Riduwan (2004:77) menjelaskan dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data yang relevan penelitian.

Dokumentasi yang ada dalam penelitian pendidikan dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai

keaslian atau autentisitas berbeda-beda. Sukardi (2003: 81) menjelaskan cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi.

## **2. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap apa yang diungkap Sugiyono (2013:203) menyatakan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pengamatan ini tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dari dua jenis observasi yang ada, yaitu observasi berpartisipasi dan nonpartisipan, pada penelitian ini observasi dilakukan dengan jenis observasi nonpartisipasi.

Observasi partisipasi berarti peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Artinya, subjek tidak mengetahui penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berbeda dengan observasi berpartisipasi yang dilaksanakan terbuka, artinya penelitian yang dilakukan diketahui oleh subjek.

## **2. Wawancara**

Pengumpulan data melalui wawancara peneliti lakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan berbagai informan agar mampu mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2013:320) menerangkan dalam melakukan wawancara, peneliti

perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah informan lebih bebas dalam memberikan jawaban terkait dengan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Sedangkan menurut Moeloeng (2016:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

Wawancara ada tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur. Teknik wawancara semistruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaannya tidak terikat pada susunan pertanyaan yang telah dibuat, artinya pernyataan yang diajukan oleh peneliti dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan. Teknik wawancara semistruktur akan lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat ide-idenya. Lama wawancara tergantung jumlah pertanyaan yang diajukan kepada sumber data. Berikut Tabel 3.1 menampilkan data informan yang diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Informan	Jenis Kelamin	Status
1	SLP	P	Kepala Sekolah
2	QRH	P	Guru Kelas VI
3	ARP	L	Guru Kelas V
4	PHY	L	Guru kelas IV
5	MNS	L	Guru Kelas III
6	LLS	P	Guru Kelas II
7	TNP	P	Guru Kelas I
8	RGW	P	Petugas Perpustakaan
9.	RNT	P	Siswa
10.	TSK	P	Siswa
11.	ZLF	P	Siswa

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan- bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan relevan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh dilapangan berupa kata-kata. Adapun langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data sesuai dengan prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

## 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak seperti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Data yang cukup banyak tersebut perlu segera dianalisis melalui reduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan data yang tidak diperlukan akan disingkirkan terlebih dahulu dan dicari apabila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti membutuhkan diskusi dengan orang lain agar wawasan peneliti dapat berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki.

## 2. Penyajian data

Langkah yang perlu dilakukan setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian

tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Fenomena social bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang temukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data, maka dari itu peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah melakukan penyajian data maka. Langkah terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Sejak awal kelapangan serta dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah terkumpulkan. Kevalidan itu sendiri dapat dirasakan oleh peneliti karena peneliti sebagai human instrument dan dia mengerti apakah data sudah valid atau belum. Apabila data sudah valid oleh peneliti maka peneliti akan memberikan kesimpulan.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013:366-368) meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Uji kredibilitas data terbagi lagi menjadi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisa kasus negative, dan member check. Triangulasi tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Moloeng (2010:330) menrangkan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.